

ABSTRAK

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di Kelurahan Gunung Sekar Kabupaten Sampang Kecamatan Sampang Madura didapatkan 70% perokok aktif pada remaja lebih banyak terjadi dibandingkan dengan 30% perokok non-Aktif lainnya. Perokok aktif pada remaja sendiri terdapat 40% gangguan kesehatan pada mulut dan gigi 20 % gangguan kesehatan mulut dan 10% gangguan kesehatan gigi, perokok pasif 30% diantaranya tidak terkena kesehatan pada gigi dan mulut. Tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan antara bahaya merokok dengan terjadinya kesehatan gigi dan mulut remaja perokok aktif di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang Madura.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi analitik observasional secara *cross sectional*, populasinya semua remaja perokok aktif di Kelurahan Gunung Sekar Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang Madura. Teknik sampling yang digunakan *Systematic Random Sampling* dengan sampel sebesar 60 responden. Pengumpulan data dengan kuesioner, hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan analisa korelasi *spearman rank*.

Hasil analisis dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan $\rho = 0,004$ sehingga didapatkan $\rho < \alpha$, maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara pengetahuan remaja dengan kondisi gigi dan mulut di Kelurahan Gunung Sekar Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang Madura.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan remaja dengan gangguan kesehatan gigi dan mulut, oleh karena itu sebaiknya petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan penyuluhan tentang bahaya merokok bagi kesehatan khususnya bagi remaja. Penyuluhan tersebut dapat melibatkan peran serta sekolah, tokoh masyarakat, atau bahkan tokoh agama untuk selalu memberikan motivasi pada remaja dalam menghindari bahaya merokok bagi kesehatan.

Kata kunci : pengetahuan remaja, kondisi gigi dan mulut.